LAPORAN

SURVEY PEMAHAMAN VISI, MISI, TUJUAN, NILAI DASAR, DAN BUDAYA KERJA TAHUN 2023

UNIT PENJAMINAN MUTU

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan, bahwa Laporan Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, Nilai Dasar, Dan Budaya Kerja Program Studi S1 Pendidikan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya dibuat dengan sebenarnya

Surabaya, 13 Maret 2024

Mengetahui,

Koordinator Prodi S1 Pendidikan Fisika

Mita Anggaryani, Ph.D
NIP. 198202022006042002

UPM S1 Pendidikan Fisika

Dr. Muhammad Satriawan, M.Pd
NIP. 198801272024061001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah S.W.T, penyusunan Laporan Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, Nilai Dasar, Dan Budaya Kerja Program Studi S1 Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya telah diselesaikan. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, sehingga dapat tersusun dalam bentuk laporan.

Penyusunan laporan ini, tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah memberikan apresiasi dan sejumlah masukan kepada penyusun. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah kami untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Fisika yang telah banyak memberikan dukungan kepada Unit Penjaminan Mutu Program Studi S1 Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya.
2. Para responden yaitu Stakeholder, Alumni, Dosen dan Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya yang telah berkenan menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk mengisi instrumen kuesioner kepuasan serta memberikan masukan dan sarannya.

Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh sebab itu, kami sangat berharap masukan dari segenap civitas akademika Program Studi S1 Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya sebagai bentuk umpan balik yang dapat dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Surabaya, 13 Maret 2024

UPM S1 Pendidikan Fisika

Dr. Muhammad Satriawan, M.Pd
NIP. 198801272024061001

Visi Misi & Tujuan Program Studi S1 Pendidikan Fisika
Universitas Negeri Surabaya

Visi

"Menjadi Program Studi Pendidikan Fisika Yang Adaptif, Tangguh, Inovatif, Kolaboratif, Dan Berjiwa Edu-Ecopreneurship Dalam Menerapkan Ilmu Kependidikan Fisika Serta Memperoleh Rekognisi Nasional Dan Internasional Pada Tahun 2035".

Kata kunci dalam rumusan Visi Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa adalah unggul dan kukuh dengan uraian:

1. Adaptif

   Menunjukkan kemampuan lulusan untuk cepat beradaptasi terhadap perubahan dalam pendidikan fisika baik pada aspek kurikulum, teknologi pembelajaran, maupun konteks sosial.

2. Tangguh

   Lulusan memiliki ketahanan pribadi dan profesional yang mampu menghadapi tantangan dalam proses belajar-mengajar maupun penelitian dan pengabdian.

3. Inovatif

   Lulusan tidak hanya menerapkan ilmu, tetapi juga menghasilkan gagasan dan produk yang inovatif.

4. Kolaboratif

   Lulusan aktif bekerja sama dengan berbagai pihak baik dengan rekan sejawat, lintas disiplin, industri, dan institusi pendidikan untuk memperkuat praktik pendidikan fisika dan penelitian.

5. Berjiwa entrepreneur

   Lulusa memiliki semangat kewirausahaan (entrepreneurship) yang tumbuh dari dunia pendidikan (edu) dan berlandaskan pada prinsip keberlanjutan lingkungan

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset di bidang Pendidikan Fisika yang adaptif, inovatif, kolaboratif, dan berciri edu-ecopreneurship.
2. Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang Pendidikan Fisika melalui kolaborasi global.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan hasil inovasi bidang Pendidikan Fisika untuk pemberdayaan masyarakat.
4. Menjalin kerjasama nasional dan internasional yang produktif untuk menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan hasil inovasi bidang Pendidikan Fisika.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan dengan keahlian di bidang Pendidikan Fisika yang berkarakter, profesional, berwawasan lingkungan, berkolaboratif dan berjiwa edu-ecopreneurship.
2. Menghasilkan produk penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang Pendidikan Fisika untuk mendapatkan rekognisi nasional dan internasional.
3. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dan penyebarluasan inovasi bidang Pendidikan Fisika untuk pemberdayaan masyarakat;
4. Melaksanakan kolaborasi nasional dan internasional dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi bidang Pendidikan Fisika.

LAPORAN HASIL SURVEI
PEMAHAMAN VISI, MISI, TUJUAN, NILAI DASAR, DAN BUDAYA KERJA
PRODI S1 PENDIDIKAN FISIKA FMIPA UNESA

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Visi dan misi merupakan elemen strategis dalam pengelolaan institusi pendidikan tinggi. Sebuah program studi tidak hanya dituntut untuk memiliki rumusan visi dan misi yang kuat, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai tersebut benar-benar dipahami, diinternalisasi, dan diimplementasikan oleh seluruh komponen sivitas akademika. Dalam konteks Prodi S1 Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Surabaya, visi yang ditetapkan menargetkan pencapaian sebagai program studi yang adaptif, tangguh, inovatif, kolaboratif, dan berjiwa edu-ecopreneurship, dengan pengakuan nasional dan internasional pada tahun 2035. Rumusan ini bukan hanya sebatas dokumen administratif, tetapi menjadi kompas strategis bagi seluruh aktivitas tridarma dan tata kelola institusi.

Untuk mewujudkan visi tersebut, prodi telah merumuskan misi yang mencakup penyelenggaraan pendidikan berbasis riset, peningkatan kualitas penelitian inovatif, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan jejaring kerja sama nasional dan internasional. Selain itu, nilai dasar seperti keilmuan, berwawasan lingkungan, dan belajar sepanjang hayat, serta budaya kerja yang mencakup kejujuran, kreativitas, adaptabilitas, dan literasi digital menjadi fondasi karakter yang hendak ditanamkan pada seluruh sivitas. Namun, keberhasilan penerapan visi dan misi tersebut tidak dapat berjalan optimal tanpa keterlibatan aktif dan pemahaman kolektif dari seluruh warga prodi.

Dalam pelaksanaannya, sering kali terdapat kesenjangan antara dokumen formal visi misi dan realitas implementasi di lapangan. Tidak sedikit mahasiswa atau tenaga pendidik yang belum sepenuhnya memahami atau mengaitkan aktivitas akademik sehari-hari mereka dengan tujuan strategis yang telah dirumuskan oleh institusi. Oleh karena itu, penting dilakukan evaluasi periodik terhadap tingkat pemahaman dan keterlibatan sivitas akademika terhadap visi, misi, dan nilai-nilai prodi. Evaluasi ini bukan hanya bertujuan mengukur pengetahuan kognitif, tetapi juga sejauh mana nilai-nilai tersebut telah membentuk sikap, perilaku, dan arah kontribusi individu dalam lingkungan akademik.

Selain aspek pemahaman, evaluasi terhadap makna personal yang diberikan oleh sivitas terhadap visi dan misi prodi menjadi penting. Mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama dalam pendidikan tinggi harus merasa terlibat dalam proses pencapaian visi misi, bukan

hanya sebagai objek pembelajaran, tetapi juga sebagai subjek yang aktif dan reflektif. Pemaknaan yang tepat akan memperkuat sense of belonging, motivasi, serta mendorong perilaku yang selaras dengan budaya akademik prodi. Begitu pula dosen dan tenaga kependidikan perlu memiliki rasa kepemilikan yang tinggi agar dapat berperan secara strategis dan kolektif.

Dalam era persaingan global dan tantangan revolusi industri 5.0, tuntutan terhadap perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang relevan, berkarakter, dan siap menghadapi perubahan menjadi semakin kuat. Prodi S1 Pendidikan Fisika dituntut tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki orientasi kewirausahaan sosial (edu-ecopreneurship) yang memperhatikan keberlanjutan, kolaborasi, dan inovasi. Untuk itu, pemantauan sejauh mana visi dan misi prodi dipahami dan dijalankan oleh seluruh sivitas menjadi bagian penting dalam siklus penjaminan mutu internal.

Survei pemahaman ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk audit mutu internal sekaligus bahan refleksi kolektif bagi seluruh warga Prodi S1 Pendidikan Fisika. Data dari survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan dan celah dalam implementasi visi dan misi prodi, serta menjadi dasar bagi perbaikan strategi komunikasi, sosialisasi, dan penguatan budaya institusional ke depannya. Dengan demikian, prodi tidak hanya memiliki arah yang jelas, tetapi juga memiliki dukungan penuh dari seluruh komponen dalam menjalankan misi dan mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

1.2 Tujuan Survei

Tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengidentifikasi tingkat pemahaman sivitas akademika (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) terhadap visi, misi, tujuan, nilai dasar, dan budaya kerja Prodi S1 Pendidikan Fisika.
2. Menggali persepsi dan makna yang diberikan oleh responden terhadap keterlaksanaan misi dan pencapaian visi prodi.
3. Menyusun rekomendasi strategis untuk perbaikan dan penguatan implementasi visi dan misi prodi secara menyeluruh dan berkelanjutan.

1.3 Metode Survei

Survei ini dilaksanakan sebagai bagian dari evaluasi internal Prodi S1 Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Surabaya untuk mengetahui tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap visi, misi, tujuan, nilai dasar, dan budaya kerja program studi. Pendekatan yang

digunakan adalah **kuantitatif deskriptif**, dengan dukungan analisis kualitatif untuk menggali makna dan persepsi responden terhadap pertanyaan terbuka.

Populasi survei terdiri atas seluruh sivitas akademika Prodi S1 Pendidikan Fisika UNESA, yang meliputi mahasiswa aktif, dosen tetap, tenaga kependidikan (tendik), alumni, dan stakeholder1. Fokus utama responden adalah mahasiswa aktif dari berbagai angkatan, karena mereka merupakan kelompok terbesar dan secara langsung merasakan implementasi kurikulum serta aktivitas prodi yang terhubung dengan visi dan misi.

Sampel dalam survei ini adalah sejumlah 112 responden terdiri dari 10 Dosen, 6 Tenaga kependidikan, 80 mahasiswa, 12 Alumni, dan 4 Stakeholder S1 Pendididikan Fisika, yang diperoleh secara acak mengisi kuesioner yang dibagikan secara daring melalui Google Form. Kuesioner terdiri dari 19 butir pertanyaan, yang mencakup 17 pertanyaan tertutup (pilihan ganda) dan 2 pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman secara kuantitatif, sedangkan pertanyaan terbuka digunakan untuk mengeksplorasi peran individu dan makna personal terhadap visi misi prodi.

Instrumen dikembangkan berdasarkan indikator utama dari dokumen visi, misi, dan budaya kerja prodi, serta divalidasi secara internal oleh tim dosen. Penyebaran dilakukan selama dua minggu dengan pendampingan pengingat kepada mahasiswa melalui media komunikasi resmi prodi. Data dikumpulkan secara anonim untuk menjaga kerahasiaan dan mendorong kejujuran responden dalam menjawab.

Data kuantitatif dianalisis dalam bentuk distribusi persentase dan visualisasi diagram untuk setiap item pertanyaan. Sementara itu, jawaban pertanyaan terbuka dianalisis secara tematik (thematic coding) untuk mengelompokkan tanggapan berdasarkan pola-pola temuan utama. Hasil analisis digunakan untuk menyusun simpulan umum dan memberikan rekomendasi strategis terhadap peningkatan pemahaman dan pelaksanaan visi dan misi program studi ke depan.

2. Hasil dan Analisis Survei

1) Kejelasan Visi, Misi, Tujuan, Nilai Dasar, dan Budaya Kerja Prodi

Hasil survei pada pertanyaan pertama menunjukkan bahwa seluruh responden menyatakan sepakat bahwa visi, misi, tujuan, nilai dasar, dan budaya kerja Prodi S1 Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Surabaya telah dinyatakan dengan sangat jelas. Sebanyak 72% responden menyatakan “Sangat Setuju”, sedangkan sisanya 28% menyatakan “Setuju”. Tidak terdapat responden yang menyatakan “Tidak Setuju” maupun “Sangat Tidak Setuju”. Hal ini menggambarkan bahwa rumusan identitas kelembagaan

prodi telah tersampaikan dengan baik kepada sivitas akademika, baik mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan.

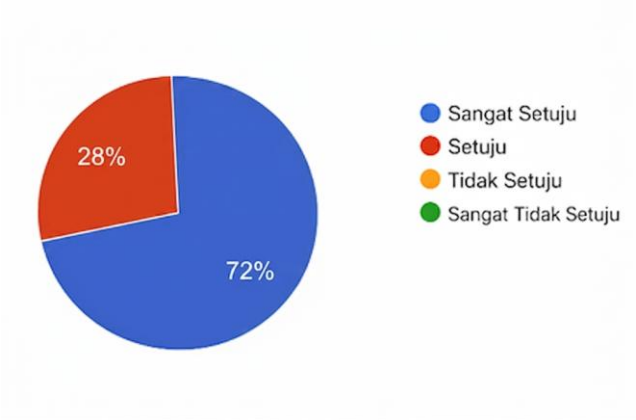

Gambar 1. Kejelasan Visi, Misi, Tujuan, Nilai Dasar, dan Budaya Kerja Prodi

Tingginya tingkat kesepahaman ini menjadi indikator positif bahwa arah kebijakan dan pengembangan program studi telah dikomunikasikan secara efektif. Kejelasan visi dan misi merupakan pondasi penting dalam menumbuhkan rasa memiliki, motivasi, serta komitmen seluruh elemen prodi dalam mewujudkan tujuan bersama. Selain itu, hasil ini juga mencerminkan keberhasilan sosialisasi dan integrasi nilai-nilai dasar serta budaya kerja prodi dalam aktivitas akademik dan non-akademik di lingkungan Program Studi Pendidikan Fisika.

2) Realisme Visi, Misi, Tujuan, Nilai Dasar, dan Budaya Kerja Prodi

Hasil survei terhadap pernyataan menunjukkan bahwa visi, misi, tujuan, nilai dasar, dan budaya kerja Prodi S1 Pendidikan Fisika telah dinyatakan dengan realistis. Dari 112 responden, sebanyak 65% menyatakan “Sangat Setuju” dan 35% menyatakan “Setuju”. Tidak ada responden yang menjawab “Tidak Setuju” maupun “Sangat Tidak Setuju”, yang mengindikasikan penerimaan penuh terhadap substansi dan kelayakan isi dari pernyataan visi dan misi prodi.

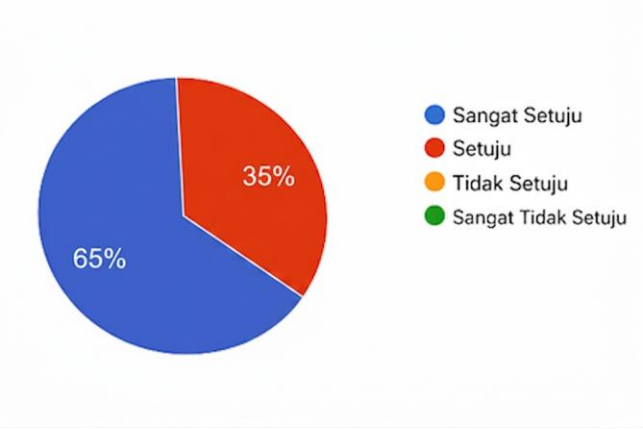

Gambar 2. Realisme Visi, Misi, Tujuan, Nilai Dasar, dan Budaya Kerja

Temuan ini menunjukkan bahwa sivitas akademika menilai bahwa arah dan tujuan yang ditetapkan oleh program studi tidak hanya ideal secara konsep, tetapi juga dapat diwujudkan dalam praktik nyata. Visi dan misi dipandang sesuai dengan kapasitas, sumber daya, dan tantangan yang dihadapi, sehingga memperkuat rasa percaya diri serta dukungan kolektif dalam mengimplementasikannya. Realisme dalam visi dan misi menjadi aspek penting untuk mendorong partisipasi aktif seluruh elemen prodi dalam mewujudkan tujuan strategis secara berkelanjutan.

3) Pemahaman terhadap Visi Prodi

Hasil survei terhadap pernyataan visi Prodi S1 Pendidikan Fisika yang berbunyi: *"Unggul dalam kependidikan MIPA, kukuh dalam keilmuan MIPA pada Tahun 2035"* bahwa sebanyak 92,5% responden memilih opsi "Benar", sedangkan hanya 7,5% yang memilih "Salah". Ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memahami dan mengenali rumusan visi resmi prodi secara tepat.

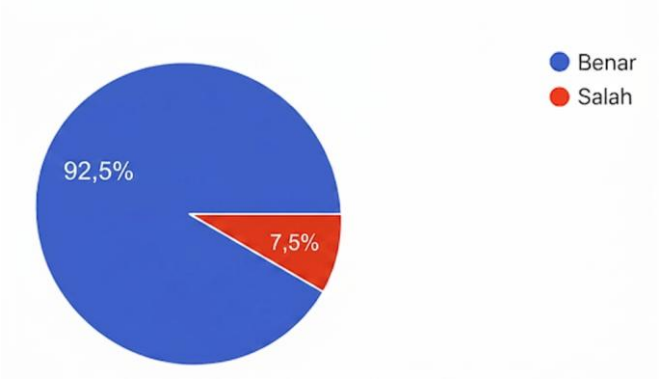

Gambar 3. Pemahaman terhadap Visi Prodi

Hasil ini mencerminkan tingkat literasi institusional yang sangat tinggi di kalangan sivitas akademika, terutama terkait dengan arah strategis yang ditetapkan prodi hingga tahun 2035. Keselarasan antara visi prodi dan visi universitas telah tersosialisasikan secara efektif, memperkuat konsistensi dalam pengembangan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tingkat pemahaman yang tinggi terhadap isi visi ini juga menjadi indikator kesiapan kolektif untuk berkontribusi dalam pencapaian visi jangka panjang prodi.

4) Makna Kata Kunci dalam Visi Prodi

Diagram lingkaran di atas menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai kata kunci dalam rumusan visi Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa, yaitu: *Adaptif, Tangguh, Inovatif, Kolaboratif, dan Berjiwa Edu-Ecopreneurship yang berlandaskan pada prinsip keberlanjutan lingkungan.* Sebanyak 97,83% responden menjawab "Benar" dan hanya 2,17% yang menjawab "Salah".

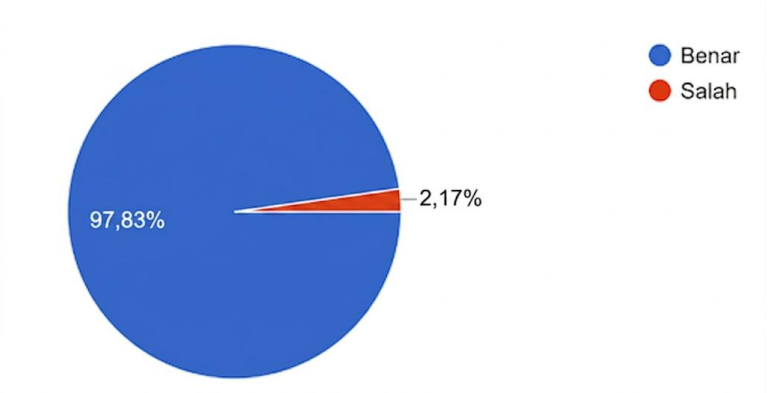

Gambar 4. Pemahaman Makna Kata Kunci dalam Visi Prodi

Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas sivitas akademika memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap esensi visi prodi, terutama lima kata kunci utama yang menggambarkan profil lulusan yang ingin dicapai. Internalitas kata kunci ini penting karena menjadi pedoman dalam setiap aspek penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Tingginya persentase kesepahaman juga menunjukkan bahwa nilai-nilai strategis tersebut telah berhasil ditanamkan dalam praktik akademik maupun budaya kerja prodi.

5) Substansi perumusan misi Prodi

Tanggapan pertanyaan kelima menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan "Benar" terhadap substansi perumusan misi Prodi S1 Pendidikan Fisika

Unesa yang mencakup tridarma perguruan tinggi — yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat — serta aspek kerja sama. Tidak terdapat satu pun responden yang menyatakan jawaban "Salah".

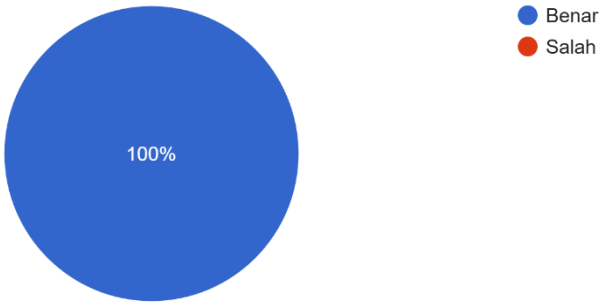

Gambar 5. Substansi Perumusan Misi Prodi

Hasil ini menunjukkan tingkat kesepahaman yang sangat tinggi mengenai arah misi program studi yang selaras dengan prinsip dasar perguruan tinggi di Indonesia. Keterlibatan kerja sama sebagai bagian dari misi juga telah dipahami dengan baik, menandakan adanya kesadaran bahwa kolaborasi nasional dan internasional merupakan elemen penting dalam pengembangan mutu pendidikan fisika. Tingkat pemahaman yang sempurna ini menjadi landasan kuat untuk implementasi misi secara komprehensif oleh seluruh sivitas akademika.

6) Misi dalam Bidang Pendidikan

Hasil survei terhadap pemahaman misi Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa dalam bidang pendidikan, yaitu *"Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset di bidang Pendidikan Fisika yang adaptif, inovatif, kolaboratif, dan berciri edu-ecopreneurship"* bahwa sebanyak **100% responden** memilih jawaban "Benar", tanpa ada satu pun yang menyatakan "Salah".

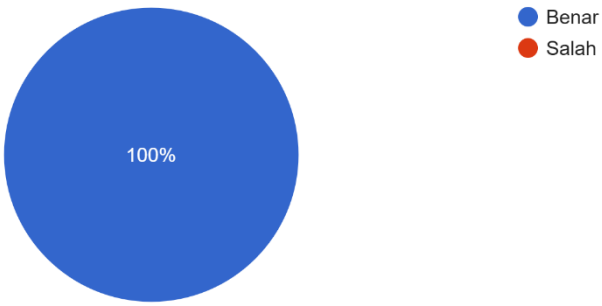

Gambar 6. Misi dalam Bidang Pendidikan

Temuan ini mencerminkan tingkat kesepahaman yang sempurna di kalangan sivitas akademika terhadap arah misi prodi dalam bidang pendidikan. Seluruh responden memahami bahwa pengembangan pendidikan fisika tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga berbasis pada riset dan inovasi, serta berpijak pada semangat kewirausahaan pendidikan yang berwawasan lingkungan (edu-ecopreneurship). Pemahaman kolektif ini menjadi pondasi penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan berdaya saing tinggi.

7) Misi dalam Bidang Penelitian

Gambar menunjukkan tanggapan terhadap pernyataan misi Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa dalam bidang penelitian, yaitu: *"Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang Pendidikan Fisika melalui kolaborasi global."* Sebanyak 99,3% responden menjawab "Benar" dan hanya 0,7% menjawab "Salah".

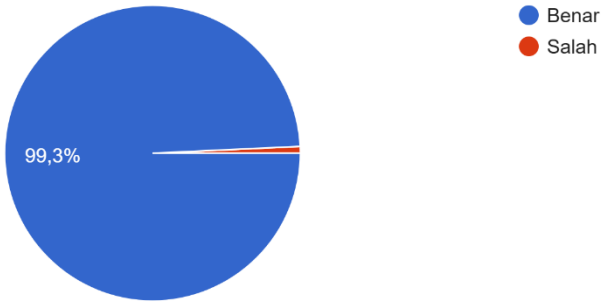

Gambar 7. Misi dalam Bidang Penelitian

Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memahami dengan baik arah misi prodi dalam bidang penelitian, khususnya pentingnya kolaborasi global untuk meningkatkan kualitas dan dampak riset. Tingginya tingkat kesepakatan ini menandakan bahwa budaya riset dan semangat inovasi telah tertanam dalam lingkungan akademik prodi. Meskipun masih terdapat segelintir responden yang belum sepenuhnya memahami misi tersebut, hasil ini secara umum menunjukkan kesiapan prodi dalam mengarahkan sivitasnya untuk aktif dalam ekosistem penelitian yang kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

8) Misi dalam Bidang Pengabdian Masyarakat

Diagram lingkaran pada pertanyaan kedelapan menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menyatakan "Benar" terhadap pernyataan misi Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa dalam bidang pengabdian. Pernyataan tersebut berbunyi: *"Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan hasil inovasi bidang Pendidikan Fisika untuk pemberdayaan masyarakat."*

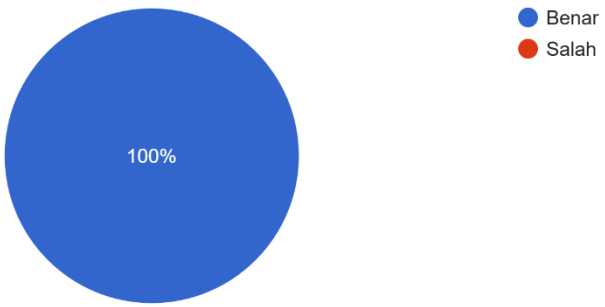

Gambar 8. Misi dalam Bidang Pengabdian Masyarakat

Hasil ini mencerminkan bahwa seluruh sivitas akademika memahami dan menyetujui pentingnya peran pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari tridarma perguruan tinggi. Pemahaman ini juga menegaskan bahwa misi pengabdian bukan sekadar pelengkap, tetapi merupakan sarana strategis untuk menerjemahkan hasil riset dan pembelajaran ke dalam bentuk kontribusi nyata bagi masyarakat. Dukungan penuh dari responden menjadi sinyal kuat bahwa budaya pengabdian telah mengakar dan menjadi bagian dari identitas prodi.

9) Misi dalam Bidang Kerjasama

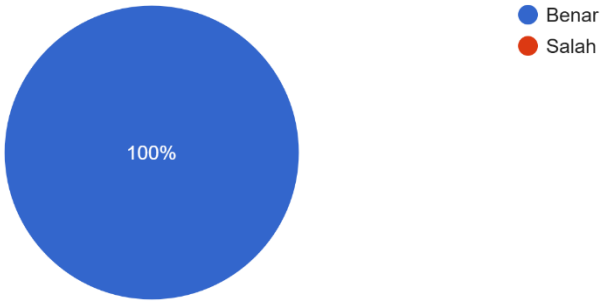

Gambar 9. Misi dalam Bidang Kerjasama

Diagram lingkaran di atas menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) menjawab "Benar" terhadap pernyataan misi Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa dalam bidang kerja sama. Pernyataan tersebut menyatakan: *"Menjalin kerja sama nasional dan internasional yang produktif untuk menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan hasil inovasi bidang Pendidikan Fisika."*

Tanggapan bulat ini mencerminkan adanya pemahaman dan penerimaan penuh terhadap pentingnya kerja sama sebagai salah satu pilar strategis pengembangan program studi. Kolaborasi nasional maupun internasional dinilai sangat relevan untuk memperluas dampak inovasi pendidikan fisika dan meningkatkan rekognisi prodi di tingkat global. Capaian ini juga menandakan bahwa kerja sama eksternal telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari visi misi yang dipahami secara kolektif oleh sivitas akademika.

10) Tujuan Prodi

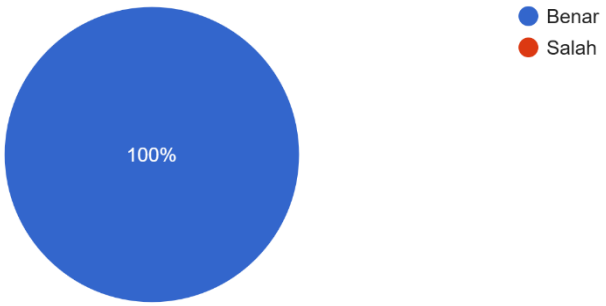

Gambar 10. Tujuan Prodi

Diagram lingkaran tersebut menggambarkan hasil survei terhadap pemahaman sivitas akademika mengenai tujuan Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa. Pernyataan yang disurvei mencakup empat poin utama, salah satunya adalah *menghasilkan lulusan dengan keahlian di bidang Pendidikan Fisika yang berkarakter, profesional, berwawasan lingkungan, kolaboratif, dan berjiwa edu-ecopreneurship*. Sebanyak **100% responden** menyatakan "Benar" terhadap pernyataan tersebut.

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki pemahaman yang kuat dan seragam terhadap arah tujuan program studi. Pemahaman ini mencakup aspek keilmuan, karakter lulusan, kontribusi pada tridarma perguruan tinggi, serta kolaborasi dalam skala nasional dan internasional. Tingkat kesepahaman yang sempurna ini merupakan indikator positif bahwa rumusan tujuan prodi telah tersosialisasi dengan baik dan diterima secara

menyeluruh oleh seluruh sivitas akademika, serta dapat menjadi dasar penguatan program dan capaian pembelajaran yang lebih terarah.

11) Nilai Dasar Prodi

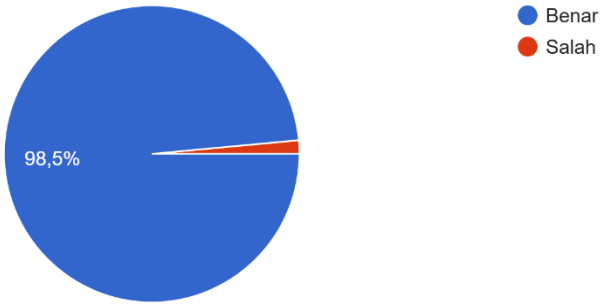

Gambar 11. Nilai Dasar Prodi

Gambar di atas menunjukkan tanggapan terhadap pernyataan mengenai nilai dasar Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa, yaitu: Pancasila, Ilmiah, Berwawasan Lingkungan, Berjiwa Edu-Ecopreneurship, dan Belajar Sepanjang Hayat. Sebanyak **98,5% responden** memilih "Benar", sementara hanya **1,5% responden** yang memilih "Salah".

Tingkat persetujuan yang sangat tinggi ini menandakan bahwa hampir seluruh sivitas akademika telah memahami dan menerima nilai-nilai dasar yang menjadi landasan pengembangan prodi. Kelima nilai tersebut mencerminkan orientasi Prodi dalam membentuk lulusan yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga memiliki integritas, kepedulian lingkungan, dan semangat pembelajar sepanjang hayat. Adanya sedikit responden yang belum memahami atau meragukan nilai-nilai ini menjadi catatan untuk memperkuat kembali sosialisasi secara eksplisit, misalnya melalui orientasi akademik, mata kuliah pengembangan diri, atau aktivitas kemahasiswaan berbasis nilai.

12) Budaya Kerja Prodi

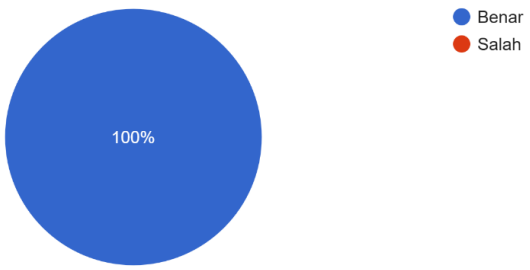

Gambar 12. Budaya Kerja Prodi

Diagram lingkaran tersebut menunjukkan hasil survei terhadap pemahaman sivitas akademika mengenai budaya kerja Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa. Budaya kerja yang dimaksud meliputi: Jujur, Berani, Kreatif, Adaptif, Kolaboratif, Inovatif, Mandiri, Peduli, Disiplin, Tangguh, Berjiwa konservasi, dan Literat digital. Sebanyak 100% responden menyatakan "Benar" terhadap pernyataan ini, tanpa ada yang menjawab "Salah".

Hasil ini mencerminkan bahwa seluruh sivitas akademika memahami dan menerima nilai-nilai budaya kerja yang menjadi karakter institusional prodi. Budaya kerja ini tidak hanya menjadi pedoman perilaku dalam lingkungan akademik, tetapi juga membentuk karakter lulusan yang diharapkan mampu berdaya saing, beretika, dan relevan dengan perkembangan zaman. Tingkat kesepahaman yang sempurna ini menunjukkan keberhasilan internalisasi budaya kerja di berbagai lini kegiatan prodi, baik dalam pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

13) Pengembangan Sumber Daya Manusia

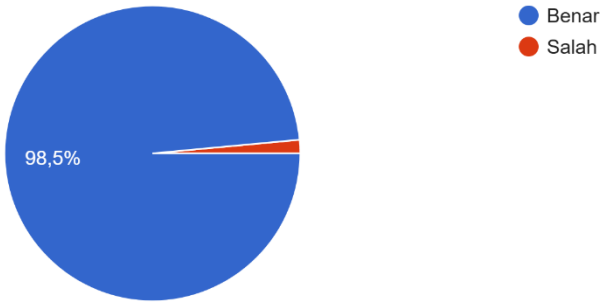

Gambar 13. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Diagram lingkaran di atas menampilkan hasil survei terhadap pemahaman sivitas akademika mengenai langkah nyata yang dilaksanakan oleh Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Pernyataan yang disurvei merujuk pada mekanisme pengiriman dosen studi lanjut, pelatihan staf, penggunaan dana beasiswa, serta penguatan mekanisme pengembangan karier. Sebanyak **98,5% responden** menyatakan "Benar" dan hanya **1,5%** menyatakan "Salah".

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas sivitas akademika menyadari dan memahami strategi-strategi konkret yang dilakukan prodi dalam meningkatkan kualitas SDM. Ini mencerminkan transparansi dan keterbukaan informasi di lingkungan prodi, sekaligus menjadi indikator bahwa program pengembangan dosen dan tendik telah berjalan efektif

dan diketahui oleh seluruh elemen institusi. Namun, adanya sebagian kecil responden yang belum mengetahui informasi ini dapat menjadi catatan untuk memperluas sosialisasi, khususnya di kalangan mahasiswa baru atau sivitas non-struktural.

14) Indikator Tata Kelola Prodi

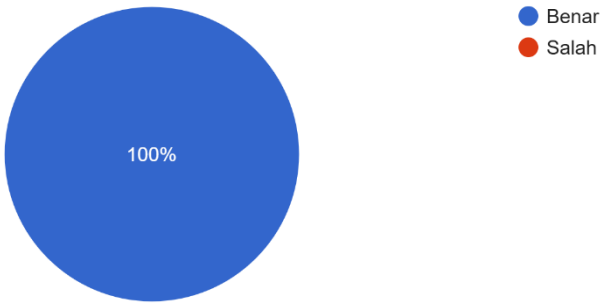

Gambar 14. Indikator Tata Kelola Prodi

Diagram lingkaran pada pertanyaan ke-14 menunjukkan bahwa **100% responden** menyatakan "Benar" terhadap pernyataan: *"Salah satu indikator tata kelola Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa adalah akreditasi prodi yang telah terakreditasi internasional dan terakreditasi nasional Unggul."*

Hasil ini menandakan bahwa seluruh sivitas akademika memiliki pemahaman yang sangat baik terkait pentingnya akreditasi sebagai tolok ukur kualitas tata kelola program studi. Akreditasi, baik nasional maupun internasional, menjadi bukti objektif bahwa penyelenggaraan pendidikan di Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa telah memenuhi standar mutu yang diakui secara luas. Tingkat persetujuan penuh ini menunjukkan bahwa pencapaian akreditasi unggul telah tersosialisasi dengan baik dan menjadi sumber kebanggaan bersama bagi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan prodi.

15) Peran Mahasiswa dalam Ketercapaian Visi dan Misi

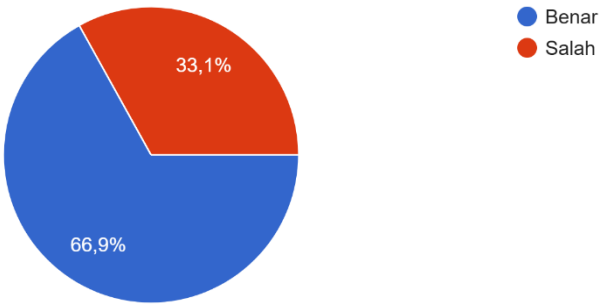

Gambar 15. Peran Mahasiswa dalam Ketercapaian Visi dan Misi

Diagram di atas menyajikan tanggapan terhadap pernyataan bahwa *terlaksananya misi untuk ketercapaian visi tidak ada hubungannya dengan mahasiswa*, dengan alasan bahwa mahasiswa hanya belajar di Prodi tanpa tanggung jawab dalam pelayanan. Sebanyak 66,9% responden menyatakan "Benar", sementara 33,1% lainnya menyatakan "Salah".

Hasil ini menunjukkan adanya keragaman persepsi dalam memahami keterlibatan mahasiswa terhadap misi dan visi institusi. Mayoritas masih berpandangan bahwa tanggung jawab pelaksanaan visi dan misi sepenuhnya berada di pihak pengelola prodi. Namun, sepertiga responden memahami bahwa mahasiswa juga merupakan bagian penting dari pencapaian misi—misalnya melalui keterlibatan dalam kegiatan akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, serta sikap dan prestasi yang mencerminkan nilai-nilai prodi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan pemahaman bahwa ketercapaian visi dan misi adalah hasil kerja kolektif seluruh komponen sivitas akademika, termasuk mahasiswa.

16) Keuntungan Ketercapaian Visi bagi Civitas Akademika

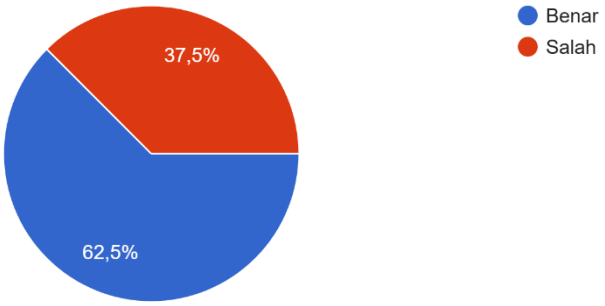

Gambar 16. Keuntungan Ketercapaian Visi bagi Civitas Akademika

Diagram lingkaran pada pertanyaan ke-16 menunjukkan bahwa sebanyak 62,5% responden menyatakan "Benar" terhadap pernyataan bahwa *ketercapaian visi hanya memberikan keuntungan kepada Prodi dan tidak memberikan keuntungan kepada dosen yang akan diganti oleh generasi baru*. Sementara itu, 37,5% responden menyatakan "Salah".

Hasil ini mengindikasikan adanya persepsi yang kurang tepat dari sebagian besar responden mengenai makna kolektif dari ketercapaian visi. Visi institusi seharusnya tidak hanya dimaknai sebagai pencapaian administratif atau simbolik, tetapi juga sebagai hasil kontribusi bersama yang memberikan nilai tambah bagi seluruh sivitas, termasuk dosen, staf, dan mahasiswa. Visi yang tercapai akan memperkuat reputasi prodi, membuka

peluang kolaborasi, dan menciptakan sistem yang lebih baik, yang manfaatnya tetap dirasakan oleh dosen meskipun mereka sudah tidak aktif lagi. Oleh karena itu, perlu ditekankan kembali pentingnya kesadaran kolektif bahwa pencapaian visi membawa dampak luas bagi institusi dan semua kontributornya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

17) Dampak Ketercapaian Visi dan Misi bagi Kemajuan Prodi

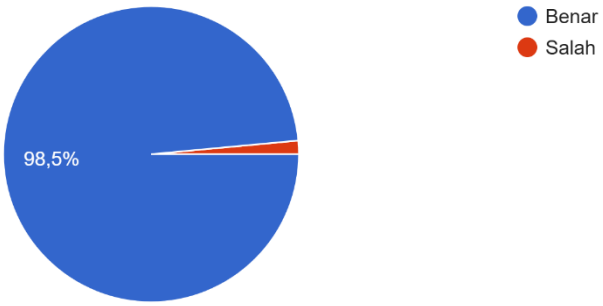

Gambar 17. Dampak Ketercapaian Visi dan Misi bagi Kemajuan Prodi

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, sebanyak 98,5% responden menyatakan "Benar" bahwa ketercapaian visi akan memberikan keuntungan kepada seluruh civitas akademika Prodi S1 Pendidikan Fisika dan turut memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan program studi tersebut di masa yang akan datang. Hanya 1,5% responden yang menjawab "Salah".

Data ini menunjukkan pemahaman yang sangat baik dari mayoritas responden terhadap pentingnya pencapaian visi prodi sebagai pencapaian kolektif. Visi yang berhasil diwujudkan tidak hanya mengangkat citra prodi, tetapi juga berdampak langsung pada kualitas lulusan, peningkatan reputasi akademik dosen, peluang kolaborasi riset, serta kepercayaan masyarakat. Selain itu, ketercapaian visi juga menjadi fondasi strategis untuk pengembangan berkelanjutan yang akan dinikmati oleh generasi berikutnya di lingkungan akademik Prodi S1 Pendidikan Fisika.

18) Peran yang dapat dilakukan untuk menyukseskan keterlaksanaan Misi dan pencapaian Visi Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa

Hasil survei pada pertanyaan terbuka tentang "Satu peran yang dapat Anda lakukan untuk menyukseskan keterlaksanaan misi dan pencapaian visi Prodi S1 Pendidikan Fisika

Unesa" menunjukkan beragam respon dari mahasiswa. Mayoritas responden menyatakan bahwa peran utama mereka adalah berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, seperti belajar dengan sungguh-sungguh, aktif dalam diskusi kelas, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menunjukkan kedisiplinan akademik. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa memahami bahwa kualitas diri sebagai pembelajar merupakan fondasi utama dalam mendukung tercapainya tujuan program studi.

Selain itu, banyak mahasiswa juga menyebutkan keterlibatan mereka dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi sebagai bentuk kontribusi nyata. Beberapa di antaranya mengikuti kegiatan penelitian bersama dosen, melakukan pengabdian masyarakat, serta aktif dalam seminar dan kegiatan ilmiah. Partisipasi dalam pengembangan media pembelajaran, terutama yang berbasis teknologi seperti Augmented Reality atau pembelajaran berbasis lingkungan, juga menjadi bentuk peran strategis yang mencerminkan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya inovasi dan keberlanjutan dalam pendidikan.

Menariknya, sejumlah responden secara eksplisit menyebutkan peran sebagai agen perubahan, yang tercermin dari upaya untuk menjadi pribadi yang adaptif, kolaboratif, dan berjiwa edu-ecopreneurship. Ini sejalan dengan kata kunci dalam visi prodi, yaitu adaptif, tangguh, inovatif, kolaboratif, dan berwawasan lingkungan. Sebagian mahasiswa juga menyatakan kesediaannya untuk menjaga nama baik prodi melalui etika akademik yang baik dan menjadi representasi positif bagi Prodi Pendidikan Fisika di berbagai forum kompetisi maupun kegiatan kampus.

Terdapat pula tanggapan yang menunjukkan kesadaran pentingnya membangun jaringan kerja sama dan kolaborasi, baik antar mahasiswa, dosen, maupun mitra eksternal. Beberapa mahasiswa menekankan pentingnya terlibat dalam organisasi kemahasiswaan, kegiatan kolaboratif lintas prodi, hingga mengikuti kompetisi tingkat nasional atau internasional. Hal ini menandakan bahwa sebagian mahasiswa telah memiliki orientasi eksternal yang kuat dalam mendukung pengembangan prodi secara luas.

Secara umum, hasil survei ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi terhadap peran strategis mereka dalam mendukung pencapaian visi dan misi program studi. Tanggapan mereka menunjukkan orientasi yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga menyentuh dimensi karakter, inovasi, kontribusi sosial, serta literasi digital. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa internalisasi visi dan misi Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa telah berjalan dengan baik dan tercermin dalam komitmen dan tindakan nyata mahasiswa dalam kehidupan akademiknya.

19) Arti keterlaksanaan Misi dan pencapaian Visi Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa

Responden secara umum mengartikan keterlaksanaan misi dan pencapaian visi Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa sebagai wujud dari terciptanya lingkungan pendidikan yang berkualitas dan mendukung pengembangan diri. Mahasiswa merasa bahwa visi dan misi yang terlaksana dengan baik akan membentuk lulusan yang kompeten, profesional, serta siap mengajar dan bersaing di dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi visi dan misi telah memberikan arah yang jelas bagi mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi.

Banyak jawaban yang menekankan bahwa keberhasilan prodi dalam melaksanakan visi dan misinya menjadi motivasi dan kebanggaan pribadi. Mahasiswa merasa lebih percaya diri dan terdorong untuk berkembang karena berada di prodi yang memiliki tujuan yang jelas, relevan dengan perkembangan IPTEK, dan diakui secara nasional maupun internasional. Keberhasilan ini juga membuka peluang yang lebih luas bagi mahasiswa dalam pengembangan akademik maupun kontribusi nyata terhadap masyarakat.

Selain itu, keterlaksanaan visi dan misi dipandang sebagai landasan strategis untuk penguatan karakter dan profesionalisme. Mahasiswa tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga menyadari pentingnya integritas, etika, dan semangat kolaboratif untuk menghadapi tantangan global. Visi yang mengarah pada pencapaian lulusan berjiwa edu-ecopreneurship menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami pentingnya kontribusi terhadap keberlanjutan dan inovasi dalam pendidikan.

Beberapa responden juga memaknai keterlaksanaan misi sebagai indikator keberhasilan institusi dalam mengimplementasikan tridarma perguruan tinggi. Mahasiswa melihat bahwa misi yang berjalan baik akan menciptakan program-program berkualitas, dosen yang berdedikasi, dan sistem pembelajaran yang adaptif. Ini semua pada akhirnya akan berdampak pada pencapaian tujuan prodi dan peningkatan mutu lulusan.

Secara keseluruhan, hasil tanggapan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran kolektif terhadap pentingnya peran mereka dalam mendukung keberhasilan visi dan misi prodi. Mereka tidak hanya melihatnya sebagai slogan, tetapi sebagai arah dan panduan nyata dalam proses pembelajaran. Ini menandakan bahwa nilai-nilai strategis dari visi dan misi telah meresap ke dalam pemahaman dan tindakan mahasiswa, menjadikan

mereka bagian aktif dari proses transformasi pendidikan di Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa.

3. Kesimpulan dan Rekomendasi Hasil Survei

1) Kesimpulan

- Tingkat Pemahaman Sangat Tinggi

  Sebagian besar responden, baik dari kalangan mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan, menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap pernyataan visi, misi, tujuan, nilai dasar, dan budaya kerja Prodi S1 Pendidikan Fisika. Hal ini ditunjukkan oleh konsistensi jawaban "Benar" atau "Sangat Setuju" di atas 98% pada sebagian besar item survei.
- Internalisasi Nilai dan Budaya Prodi Telah Berjalan Efektif

  Kata kunci visi seperti *adaptif, tangguh, inovatif, kolaboratif*, serta *edu-ecopreneurship* telah dipahami dan mulai diinternalisasi dalam perilaku dan tindakan sivitas akademika. Demikian pula nilai dasar dan budaya kerja seperti *jujur, kreatif, disiplin, literat digital*, dll., telah dikenal luas.
- Partisipasi Mahasiswa dalam Misi Prodi Telah Terlihat, Meski Belum Menyeluruh

  Meskipun banyak mahasiswa menganggap dirinya memiliki peran dalam menyukseskan visi misi prodi, masih ada sebagian kecil yang beranggapan bahwa ketercapaian visi hanya menjadi tanggung jawab dosen atau prodi saja.
- Makna Visi dan Misi Sudah Melekat sebagai Arah dan Harapan

  Mayoritas responden memaknai visi dan misi sebagai sumber motivasi, arah pengembangan diri, serta kebanggaan terhadap institusi. Hal ini menunjukkan bahwa dokumen strategis tersebut tidak hanya bersifat formalitas, tetapi telah menjadi bagian dari kesadaran kolektif sivitas akademika.

2) Rekomendasi

- Peningkatan Sosialisasi yang Inklusif dan Berkelanjutan

  Meskipun tingkat pemahaman cukup tinggi, perlu dipastikan bahwa seluruh elemen sivitas akademika, termasuk mahasiswa baru dan staf non-dosen, mendapatkan pemahaman menyeluruh melalui media visual, forum akademik, orientasi, maupun kegiatan nonformal lainnya.
- Revisi Redaksional Visi dan Misi agar Lebih Operasional dan Kontekstual

Visi dan misi dapat diperkuat dengan menambahkan kata-kata kunci yang lebih konkret, seperti *digitalisasi pendidikan*, *pemberdayaan masyarakat berbasis sains*, atau *penguatan STEM Education*, agar selaras dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat.

- Penguatan Peran Mahasiswa sebagai Mitra Strategis

  Diperlukan penguatan kesadaran bahwa mahasiswa bukan hanya objek pendidikan, tetapi juga subjek aktif dalam pencapaian visi misi. Hal ini dapat difasilitasi melalui pelibatan langsung mahasiswa dalam perencanaan dan evaluasi program prodi, penelitian kolaboratif, dan kegiatan pengabdian masyarakat.
- Integrasi Visi dan Misi dalam Kurikulum dan Praktik Akademik

  Setiap mata kuliah dapat memuat kontribusi terhadap pencapaian visi dan misi prodi, misalnya dengan menugaskan proyek berbasis edukasi lingkungan (eco-education), digital learning, dan kewirausahaan pendidikan.
- Evaluasi Periodik terhadap Relevansi dan Implementasi Visi Misi

  Mengingat dinamika dunia pendidikan yang cepat berubah, disarankan agar Prodi melakukan evaluasi visi dan misi minimal setiap lima tahun untuk memastikan kesesuaian dengan arah kebijakan nasional, kebutuhan stakeholder, serta tren global pendidikan fisika.

LAMPIRAN
SURVEY PEMAHAMAN VISI, MISI, TUJUAN, NILAI DASAR, DAN BUDAYA KERJA

SURVEI PEMAHAMAN VISI, MISI, TUJUAN, NILAI DASAR, DAN BUDAYA KERJA PRODI S1 PENDIDIKAN FISIKA, FMIPA, UNESA 2025

Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan terhadap visi, misi, tujuan, nilai dasar, dan budaya kerja Program Studi S1 Pendidikan Fisika, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya. Survei ini juga menjadi sarana evaluasi dalam memastikan keterinternalisasian nilai-nilai strategis tersebut dalam aktivitas akademik maupun non-akademik. Hasil survei diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan sinergi dalam pencapaian visi program studi menjadi unggul dalam research dan inovasi pendidikan fisika.

Visi dan Misi dapat dilihat pada link: https://pendidikan-fisika.fmipa.unesa.ac.id/page/visi-dan-misi

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

1. Email *

2. Nama *

3. NIP/NIM

4. Status *

Tandai satu oval saja.

- Dosen
- Tenaga Kependidikan
- Mahasiswa
- Alumni
- Stakeholder/Pengguna Alumni

5. *

1. Visi, Misi, Tujuan, Nilai Dasar, dan Budaya Kerja Prodi S1 Pendidikan Fisika Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya telah dinyatakan dengan sangat jelas.

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

6. 2. Visi, Misi, Tujuan, Nilai Dasar, dan Budaya Kerja Prodi S1 Pendidikan Fisika telah dinyatakan dengan realistis. *

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

7. 3. Visi Prodi S1 Pendidikan Fisika berdasarkan Visi Unesa adalah: “Menjadi Program Studi Pendidikan Fisika Yang Adaptif, Tangguh, Inovatif, Kolaboratif, Dan Berjiwa Edu-Ecopreneurship Dalam Menerapkan Ilmu Kependidikan Fisika Serta Memperoleh Rekognisi Nasional Dan Internasional Pada Tahun 2035”. *

Tandai satu oval saja.

- Benar
- Salah

8. 4. Kata kunci dalam rumusan Visi Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa adalah Adaptif, Tangguh, Inovatif, Kolaboratif, dan Berjiwa Edu-Ecopreneurship dengan uraian: (1) **Adaptif** yaitu menunjukkan kemampuan lulusan untuk cepat beradaptasi terhadap perubahan dalam pendidikan fisika baik pada aspek kurikulum, teknologi pembelajaran, maupun konteks sosial; (2) **Tangguh** yaitu lulusan memiliki ketahanan pribadi dan profesional yang mampu menghadapi tantangan dalam proses belajar-mengajar maupun penelitian dan pengabdian; (3) **Inovatif yaitu l**ulusan tidak hanya menerapkan ilmu, tetapi juga menghasilkan gagasan dan produk yang inovatif; (4) **Kolaboratif** yaitu lulusan aktif bekerja sama dengan berbagai pihak baik dengan rekan sejawat, lintas disiplin, industri, dan institusi pendidikan untuk memperkuat praktik pendidikan fisika dan penelitian; (5) **Berjiwa edu-ecopreneurship** yaitu lulusan memiliki semangat kewirausahaan yang tumbuh dari dunia pendidikan dan berlandaskan pada prinsip keberlanjutan lingkungan. *

Tandai satu oval saja.

- Benar
- Salah

9. 5. Substansi perumusan misi Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa adalah tridarma pendidikan tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat) dan kerja sama *

Tandai satu oval saja.

- Benar
- Salah

10. 6. Dalam bidang Pendidikan, misi Prodi S1 Pendidikan Fisika adalah "Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset di bidang Pendidikan Fisika yang adaptif, inovatif, kolaboratif, dan berciri eduecopreneurship" *

Tandai satu oval saja.

- Benar
- Salah

11. 7. Dalam bidang penelitian, misi Prodi S1 Pendidikan Fisika adalah " Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang Pendidikan Fisika melalui kolaborasi global" *

Tandai satu oval saja.

- Benar
- Salah

12. 8. Dalam bidang Pengabdian, misi Prodi S1 Pendidikan Fisika adalah " Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan hasil inovasi bidang Pendidikan Fisika untuk pemberdayaan masyarakat" *

Tandai satu oval saja.

- Benar
- Salah

13. 9. Dalam bidang kerjasama, Misi Prodi S1 Pendidikan Fisika adalah " Menjalin kerjasama nasional dan internasional yang produktif untuk menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan hasil inovasi bidang Pendidikan Fisika" *

Tandai satu oval saja.

- Benar
- Salah

14. 10. Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa memiliki tujuan: (1) Menghasilkan lulusan dengan keahlian di bidang Pendidikan Fisika yang berkarakter, profesional, berwawasan lingkungan, berkolaboratif dan berjiwa edu-ecopreneurship; (2) Menghasilkan produk penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang Pendidikan Fisika untuk mendapatkan rekognisi nasional dan internasional; (3) Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dan penyebarluasan inovasi bidang Pendidikan Fisika untuk pemberdayaan masyarakat; (4) Melaksanakan kolaborasi nasional dan internasional dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi bidang Pendidikan Fisika. *

Tandai satu oval saja.

- Benar
- Salah

15. 11. Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa memiliki nilai dasar: *

1. Pancasila
2. Ilmiah
3. Berwawasan Lingkungan
4. Berjiwa Edu-Ecopreunership
5. Belajar sepanjang hayat

Tandai satu oval saja.

- Benar
- Salah

16. 12. Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa memiliki budaya kerja: *

1. Jujur
2. Berani
3. Kreatif
4. Adaptif
5. Kolaboratif
6. Inovatif
7. Mandiri
8. Peduli
9. Disiplin
10. Tangguh
11. Berjiwa konservasi
12. Literat digital

Tandai satu oval saja.

- Benar
- Salah

17. 13. Langkah nyata yang dilaksanakan Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa dalam pengembangan sumber daya manusia adalah melalui mekanisme pengiriman dosen studi lanjut dengan menggunakan dana-dana beasiswa yang tersedia, dana mandiri, pelatihan staf, dan penguatan mekanisme pengembangan karier. *

Tandai satu oval saja.

- Benar
- Salah

18. 14. Salah satu indikator tata kelola Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa adalah akreditasi prodi yang telah terakreditasi internasional dan terakreditasi nasional Unggul *

Tandai satu oval saja.

- Benar
- Salah

19. 15. Terlaksananya misi untuk ketercapaian visi tidak ada hubungannya dengan mahasiswa, karena mahasiswa hanya belajar di Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa. Ketercapaian visi dan misi adalah tanggungjawab dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan tugas dan kewajiban dalam memberi pelayanan kepada mahasiswa. *

Tandai satu oval saja.

- Benar
- Salah

20. 16. Ketercapaian visi hanya akan memberikan keuntungan kepada Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa, tetapi tidak memberikan keuntungan untuk dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Hal ini karena dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa akan meninggalkan Prodi S1 Pendidikan Fisika dan diganti oleh generasi baru. *

Tandai satu oval saja.

- Benar
- Salah

21. 17. Ketercapaian visi akan memberikan keuntungan kepada seluruh civitas akademika Prodi S1 Pendidikan Fisika serta memberikan kontribusi kemajuan Prodi S1 Pendidikan Fisika pada masa yang akan datang. *

Tandai satu oval saja.

- Benar
- Salah

22. 18. Tuliskan satu peran yang dapat Anda lakukan untuk menyukseskan keterlaksanaan Misi dan pencapaian Visi Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa! *

23. . T19uliskan apa arti keterlaksanaan Misi dan pencapaian Visi Prodi S1 Pendidikan Fisika Unesa bagi Anda! *

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir